

**PENGARUH STRUKTUR EKONOMI DAERAH DAN INVESTASI ASING
TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Negeri Padang*



OLEH

PUJA KURNIA

2021/21060172

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

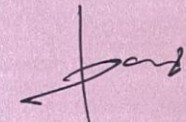
PENGARUH STRUKTUR EKONOMI DAERAH DAN INVESTASI ASING
TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA

Nama : Puja Kurnia
NIM/TM : 21060172 / 2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

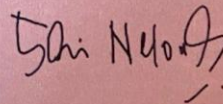
Padang, 10 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001



Selli Nelonda, S.E., M.Sc
NIP. 19830506 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

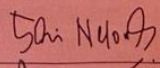
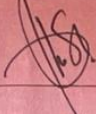
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH STRUKTUR EKONOMI DAERAH DAN INVESTASI ASING TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA

Nama : Puja Kurnia
NIM/TM : 21060172 / 2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 10 Juni 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: .Selli Nelonda, S.E, M.Sc	1. 
2	Anggota	: Dr. Doni Satria, S.E, M.S	2. 
3	Anggota	: Yollit Permata Sari, S.E, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puja Kurnia
NIM/TM : 21060172 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Selayo / 15 April 2003
Departemen/Keahlian : Ilmu Ekonomi / Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Ekonomi Daerah dan Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia.
No. HP : 088809421261

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Puja Kurnia
NIM.21060172

ABSTRAK

PUJA KURNIA (21060172) : Pengaruh Struktur Ekonomi Daerah, dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Di bawah bimbingan ibuk Selli Nelonda, S.E, M.Sc

***Abstract :** Since the 1998 monetary crisis, Indonesia's economy has grown positively, but its distribution is still uneven, especially for low-income groups. This study analyzes the influence of regional economic structure and foreign investment on inclusive growth in Indonesia for the 2019–2023 period using panel data from 34 provinces and the Fixed Effect Model (FEM) method. The results show that the trade, Foreign Investment (FDI), and education sectors have a significant positive effect, while the services sector has a negative effect on inclusive growth. The agriculture, mining, industry, and ICT skills sectors have no significant effect. These findings underscore the importance of strengthening trade, education, and the optimization of foreign investment to drive more equitable growth.*

***Keywords:** Regional Economic Structure, Foreign Investment, Inclusive Growth, ICT, Education.*

Abstrak : Sejak krisis moneter 1998, ekonomi Indonesia tumbuh positif, namun distribusinya masih belum merata, terutama bagi kelompok berpendapatan rendah. Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur ekonomi daerah dan investasi asing terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia periode 2019–2023 menggunakan data panel 34 provinsi dan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil menunjukkan bahwa sektor perdagangan, Penanaman Modal Asing (PMA), dan pendidikan berpengaruh positif signifikan, sementara sektor jasa berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan inklusif. Sektor pertanian, pertambangan, industri, dan keterampilan TIK tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya memperkuat perdagangan, pendidikan, dan optimalisasi investasi asing untuk mendorong pertumbuhan yang lebih merata.

Kata Kunci : Struktur Ekonomi Daerah, Investasi Asing, Pertumbuhan Inklusif, TIK, Pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR EKONOMI DAERAH DAN INVESTASI ASING TERHADAP PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA”** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga inklusif dan merata di seluruh lapisan masyarakat. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi sektor-sektor ekonomi daerah serta peran investasi asing terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia pada periode 2019-2023.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, S, M. Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Selli Nelonda, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Joan Marta SE, M.Si yang telah membantu dan membimbing penulis dari judul ini diajukan hingga skripsi ini selesai, meskipun penulis bukan mahasiswa bimbingan akademiknya.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi beserta seluruh karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Kak Asma Lidya, Amd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi.
8. Teristimewa untuk Mama tercinta ibu Santi Yulni yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan do'a beliau yang selalu mengiringi setiap usaha penulis, hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Cinta pertama penulis bapak Desrianto yang telah mampu mengantarkan penulis hingga menempuh pendidikan S1 hanya dengan ijazah SD beliau, terima kasih telah mengusahakan semua keinginan penulis dan semua yang terbaik untuk penulis.
10. Teruntuk Nenek, Kakek, dan Uncu penulis yang selalu mendukung apa pun keputusan penulis dan selalu mendo'akan penulis.
11. Nurul Fatimah Azzahra A.Md telah menjadi teman sekaligus kakak penulis, yang selalu meyakinkan bahwa penulis bisa menyelesaikan semua masalah penulis, terimakasih telah sejalan meskipun tak sedarah.
12. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Natasya Hemila Putri, Octavia Muslira, dan Andini Adisti yang telah menjadi teman seperjuangan penulis dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai, *see you on top guys!*
13. *Last but not least*, terima kasih untuk Puja Kurnia, penulis sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih untuk diri sendiri telah bertahan dan berjuang sejauh ini dan terima kasih selalu merayakan setiap pencapaian penulis sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi ladang ibadah bagi penulis.

Padang, Mei 2025
Penulis

Puja Kurnia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis Data dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Kemiskinan, TPT, Indeks Gini dan Pertumbuhan Ekonomi.....	2
Grafik 1. 2 Struktur Ekonomi dan PMA	4
Grafik 1. 3 Persentase Keterampilan TIK dan Tingkat Pendidikan	5
Grafik 4. 1 Indeks Pertumbuhan Inklusif di Indonesia (2019-2023)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dimensi dan Indikator Pertumbuhan Inklusif	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 4. 1 10 Provinsi Inklusivitas Tertinggi.....	36
Tabel 4. 2 10 Provinsi Inklusivitas Ter-rendah	40
Tabel 4. 3 Sektor Ekonomi Daerah, PMA, TIK, dan pendidikan	43
Tabel 4. 4 Uji Pemilihan Model	49
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	51
Tabel 4. 6 Nilai Koefisien Antar Variabel Independen	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas-robust standard errors</i>	56

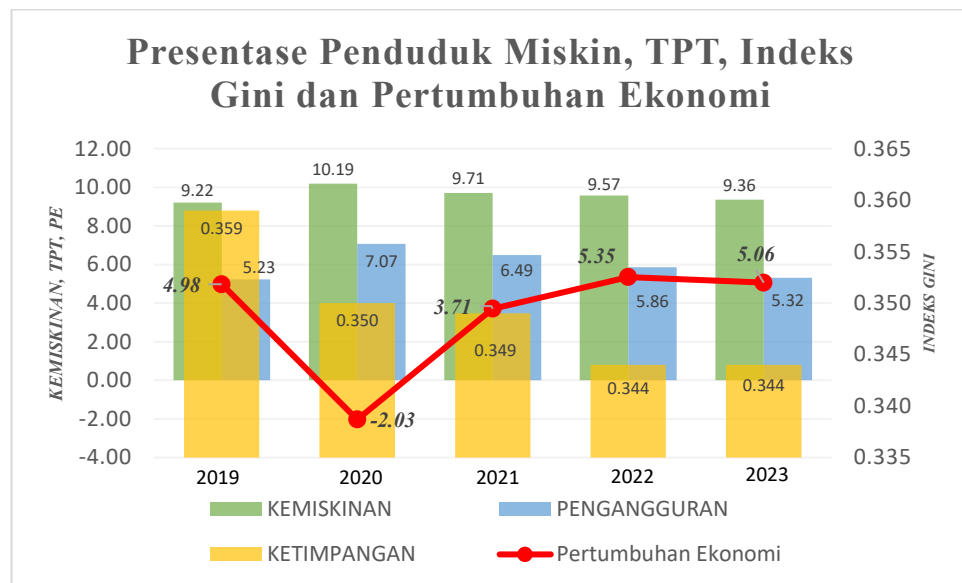
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk negara berkembang seperti Indonesia, indikator utama pembangunan suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi, yang diukur dari peningkatan nilai barang dan jasa yang ditunjukkan dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Pendapatan *rill* nasional selalu dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat (Sukirno 2008). Ekonomi Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang positif secara konsisten sejak pulih dari krisis moneter tahun 1998. Namun, sangat sulit untuk memastikan peningkatan ini didistribusikan secara merata, terutama bagi masyarakat yang berpendapatan rendah.

Dalam beberapa tahun terakhir, rata-rata indeks pertumbuhan ekonomi di Indonesia berada di angka 5%. Meskipun tren ini bermanfaat, Indonesia masih menghadapi masalah besar seperti ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran yang tinggi, dan kemiskinan yang terus menurun. Selain itu, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negatif terhadap komponen sosial-ekonomi ini. Konsep pertumbuhan inklusif sangat penting untuk memecahkan masalah ini karena memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan (Klasen, 2017).



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Grafik 1. 1 Kemiskinan, TPT, Indeks Gini dan Pertumbuhan Ekonomi

Grafik 1.1 menunjukkan pergerakan indikator sosial dan ekonomi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2023. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi dari distribusi sektor ekonomi daerah dan penanaman modal asing berkontribusi pada indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia, data ini menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini. Tingkat kemiskinan di Indonesia melonjak tajam sebagai dampak dari pandemi COVID-19, naik dari 9,22% pada tahun 2019 menjadi 10,19% pada tahun 2020. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, tingkat kemiskinan berangsur-angsur menurun menjadi 9,36% pada tahun 2023, meskipun tingkat kemiskinan masih tinggi dibandingkan sebelum pandemi.

Akibat COVID-19, tingkat pengangguran juga mengalami fluktuasi yang sangat besar. Dari 5,23% pada tahun 2019 menjadi 7,07% pada tahun 2020, lalu turun perlahan menjadi 5,32% pada tahun 2023, yang

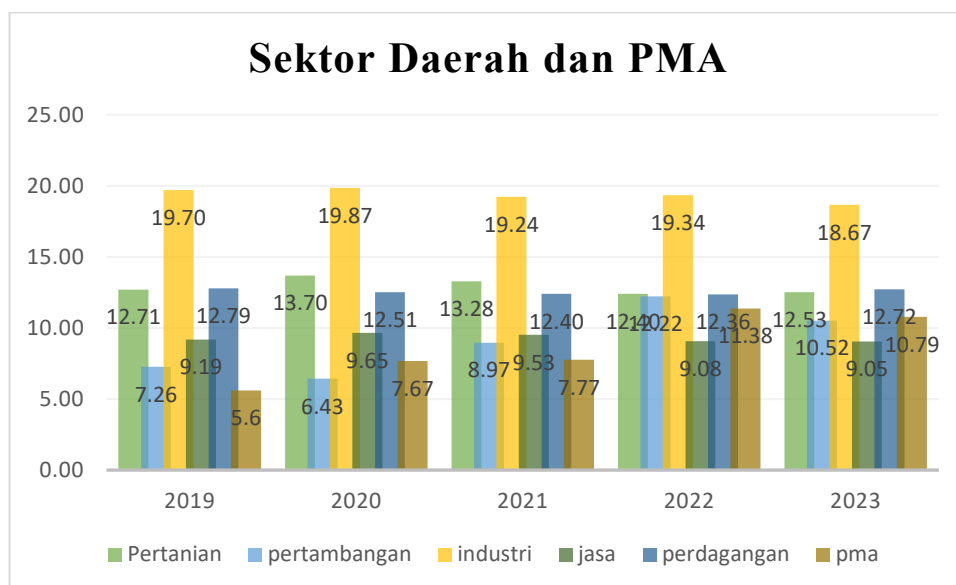
menunjukkan pemulihan ekonomi nasional, tetapi masih tinggi dibandingkan tahun sebelum pandemi.

Ketimpangan pendapatan yang dihitung dengan koefisien *Gini*, turun cukup stabil dari 0,359 pada tahun 2019 menjadi 0,344 pada tahun 2023. Meskipun angka ini menunjukkan beberapa perbaikan dalam ekonomi nasional, angka ini masih belum mencapai distribusi pendapatan yang sempurna dan merata. Ini menunjukkan bahwa ada masalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang benar-benar merata dan inklusif bagi semua masyarakat.

Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi sangat berubah. Pandemi COVID-19 menyebabkan kemerosotan pada tahun 2019 sebesar 4,98% menjadi -2,03% pada tahun 2020. Namun, pertumbuhan ekonomi secara bertahap meningkat menjadi 5,06% dari tahun 2021 hingga 2023, menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia cukup cepat dalam memulihkan perekonomiannya.

Dari data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan, meskipun pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai solusi utama untuk mengatasi masalah ekonomi. Problem ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih pada tahun (2018). Penelitian tersebut menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi mempengaruhi penurunan kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan di Indonesia tapi tidak signifikan. Akibatnya, untuk membagi

keuntungan pertumbuhan ekonomi secara merata dan inklusif, kebijakan yang lebih berfokus untuk mengurangi masalah sosial ekonomi diperlukan (Kunenengan, 2023).

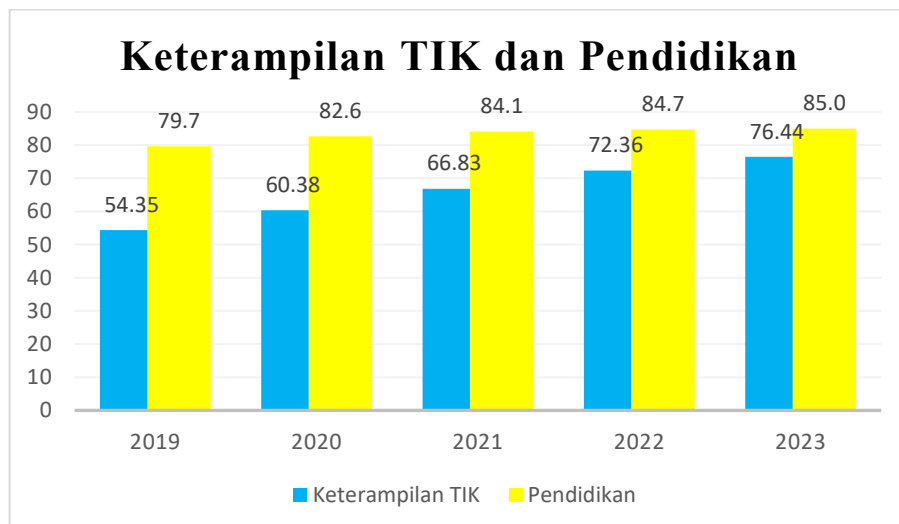


Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Grafik 1. 2 Struktur Ekonomi dan PMA

Grafik 1.2 menunjukkan kontribusi berbagai sektor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2019-2023. Selama 2019-2023, industri terus berkontribusi terhadap penyerapan investasi. Ini mencapai titik tertinggi pada tahun 2020 sebesar 19,87% dan tetap dominan sampai tahun 2023, meskipun kontribusi pertanian dan perdagangan tetap stabil antara 12-13% setiap tahunnya. Sementara itu, sektor jasa tetap stabil antara 9,05-9,65%. Kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami tren naik dari 5,6% pada tahun 2019 hingga 11,38% pada 2022. Namun, pada tahun 2023, kontribusi ini sedikit turun menjadi 10,79%. Pola ini menunjukkan bagaimana setiap sektor ekonomi menarik investor, dengan industri sebagai yang paling diminati.

Karena tidak semua sektor yang menerima investasi besar berdampak langsung pada pemerataan kesejahteraan, hubungan antara sektor ekonomi daerah dan indeks pertumbuhan inklusif sangat penting. Meskipun perekonomian dominan di sektor industri, sektor pertanian, perdagangan, dan jasa sangat penting menciptakan lapangan kerja dan mengurangi disparitas. Oleh karena itu, agar pertumbuhan yang terjadi merata dan berkelanjutan, analisis kontribusi sektor terhadap ekonomi daerah harus dilakukan dari perspektif inklusivitas.



Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Grafik 1. 3 Persentase Keterampilan TIK dan Tingkat Pendidikan

Selain peran investasi asing dan struktur ekonomi, kualitas modal manusia masih merupakan komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tingkat penyelesaian pendidikan SMA dan keterampilan TIK adalah dua indikator utama yang menunjukkan kapasitas sumber daya manusia suatu daerah. Di era digital saat ini, keterampilan teknologi informasi (TIK) telah menjadi kompetensi penting karena memperluas akses masyarakat terhadap

pekerjaan modern, layanan keuangan digital, dan informasi pembangunan. Menurut penelitian Alekhina dan Ganelli (2023), digitalisasi ekonomi mendorong pertumbuhan inklusif dengan memberi orang-orang yang kurang beruntung akses ke ekonomi. Ini sejalan dengan penelitian Andrawina et al (2024), yang menemukan melalui pertumbuhan endogen bahwa penguasaan teknologi meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Sementara itu, pendidikan sekolah menengah atas menjadi standar utama untuk kualitas pendidikan masyarakat, dan berperan besar dalam memfasilitasi akses terhadap pekerjaan yang layak dan aktivitas ekonomi yang menguntungkan. Ramadhan dan Setiadi (2019) menemukan bahwa pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks pertumbuhan inklusif Indonesia, terutama dalam hal pengurangan kemiskinan dan ketimpangan. Data BPS menunjukkan bahwa ada keterbatasan akses ke pelatihan teknologi informasi (TIK), khususnya di daerah perdesaan, dan variasi dalam tingkat kelulusan sekolah menengah atas antar provinsi. Untuk mencapai pembangunan yang benar-benar inklusif dan merata di seluruh masyarakat, ketimpangan ini menjadi tantangan besar.

Penelitian oleh Aimon et al. (2020) juga memperkuat argumen ini, menunjukkan bahwa pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia berperan signifikan dalam jangka panjang untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, menurut studi Destek dan Sinha (2020), penguatan modal manusia berbasis teknologi ramah lingkungan dapat

menjadi strategi simultan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana pengaruh dari distribusi struktur ekonomi daerah seperti sektor pertanian, pertambangan, industri, jasa, perdagangan, dan penanaman modal asing serta bagaimana pengaruh kualitas modal manusia berdasarkan keterampilan teknologi informasi komunikasi dan tingkat kelulusan sekolah menengah atas dalam mempengaruhi indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi, di lakukan penelitian ini dengan judul ***“Pengaruh Struktur Ekonomi Daerah dan Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh sektor pertambangan terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh sektor industri terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh sektor jasa terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh sektor perdagangan terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh investasi asing terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh kualitas modal manusia terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertambangan terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh sektor industri terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh sektor jasa terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh sektor perdagangan terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh kualitas modal manusia terhadap indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat di antaranya:

1. Penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi, khususnya terkait dengan indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lainnya yang tertarik pada topik pertumbuhan inklusif dan masalah sosial-ekonomi.
4. Penelitian memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan indeks pertumbuhan inklusif di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh struktur ekonomi daerah yang mencakup sektor pertanian, pertambangan, industri, jasa, dan perdagangan serta penanaman modal asing (PMA), keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan inklusif di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023. Pertumbuhan inklusif dalam konteks ini diukur berdasarkan indikator kemiskinan, pengangguran terbuka, dan ketimpangan pendapatan antarwilayah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua sektor ekonomi secara signifikan mendorong pertumbuhan inklusif. Sektor pertanian, pertambangan, dan industri ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks pertumbuhan inklusif. Ini mengindikasikan bahwa meskipun sektor-sektor tersebut berkontribusi terhadap PDRB, namun belum mampu menciptakan pemerataan kesejahteraan yang merata antar masyarakat, terutama karena keterbatasan dalam produktivitas, penyebaran lapangan kerja, dan keterpaduan dengan ekonomi lokal. Menariknya, sektor jasa justru menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, yang berarti peningkatan kontribusi sektor ini justru cenderung memperlebar kesenjangan, kemungkinan besar karena dominasi jasa di daerah urban dan eksklusivitas lapangan kerjanya.

Sebaliknya, sektor perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Hal ini memperkuat pentingnya peran perdagangan, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dalam mendorong partisipasi ekonomi masyarakat yang lebih luas. Selain itu, penanaman modal asing (PMA) juga berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa aliran investasi asing mampu menciptakan efek pengganda melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan infrastruktur daerah, terutama di wilayah yang memiliki basis industri atau tambang.

Dari sisi sumber daya manusia, keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang menandakan bahwa belum meratanya penguasaan TIK di berbagai daerah khususnya di wilayah timur Indonesia menjadi hambatan bagi pemerataan manfaat ekonomi digital. Namun, tingkat pendidikan, khususnya penyelesaian pendidikan menengah atas, terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan masih menjadi kunci utama dalam mendorong kesejahteraan yang merata melalui peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembangunan di Indonesia tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan PDB melalui sektor-sektor besar. Sebaliknya, perhatian harus diberikan kepada sektor-sektor yang memiliki efek distribusi nyata, seperti perdagangan dan pendidikan, serta memastikan bahwa investasi asing diarahkan ke sektor-sektor yang inklusif. Penguatan kapasitas SDM dan

transformasi digital yang merata juga menjadi tantangan utama untuk menjamin bahwa pertumbuhan ekonomi benar-benar inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan kepada pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk lebih memfokuskan kebijakan pembangunan pada sektor-sektor yang terbukti berdampak signifikan terhadap pertumbuhan inklusif, seperti sektor perdagangan, pendidikan, dan penanaman modal asing. Pemerintah perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan UMKM melalui akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, serta integrasi ke dalam rantai pasok nasional dan global. Di sisi lain, peningkatan akses dan kualitas pendidikan menengah, khususnya di wilayah timur dan perdesaan, harus menjadi prioritas guna memperkecil kesenjangan antardaerah. Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan bahwa penanaman modal asing diarahkan ke sektor-sektor produktif yang menyerap tenaga kerja lokal, ramah lingkungan, dan menjunjung prinsip pemerataan pembangunan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang digunakan dengan mempertimbangkan aspek lain yang juga memengaruhi pertumbuhan inklusif, seperti indeks pembangunan infrastruktur, digitalisasi pelayanan publik, kualitas kelembagaan, atau tingkat literasi keuangan masyarakat. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan data *time series* jangka panjang atau memperluas objek ke tingkat kabupaten/kota untuk menggambarkan dinamika ketimpangan yang lebih mikro. Pemanfaatan

metode analisis spasial atau model non-linear juga dapat menjadi pendekatan baru yang lebih akurat dalam memetakan hubungan antara pembangunan sektor ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, D. R. (2020). Transformasi Struktural dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Empat Kabupaten Di Wilayah Madura Pada Tahun 2010-2019. *Media Trend*, 15(2), 359–375. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i2.8102>
- Aimon, H., Kurniadi, A. P., & Satrio, M. K. (2020). Analysis of Inclusive Growth in Poverty, Unemployment and Income Inequality in West Sumatera Province: Panel Error Correction Model Approach. *Jurnal Benefita*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4901>
- Alekhina, V., & Ganelli, G. (2023). Determinants of inclusive growth in ASEAN. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 28(3), 1196–1228. <https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1981044>
- Ali, I., & Son, H. H. (2007). Measuring inclusive growth. *Asian Development Review*, 24(1). <https://doi.org/10.1142/s0116110507000024>
- Ali, I., & Zhuang, J. (2007). Inclusive growth toward a prosperous Asia: Policy implications. *ERD Working Paper Series*, 97. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4921562>
- Amiruddin, F. and Basri, S. and Lestari, R. (2021). Transformasi ekonomi tambang ke agrowisata di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transformasi Sosial Ekonomi*, 10(2), 50–65. [10.31227/osf.io/tdxhu](https://doi.org/10.31227/osf.io/tdxhu)
- Andrawina, K. E., Rahayu, S. A. T., & Hakim, L. (2024). Peran Kunci: Teknologi, Human Capital, dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Teori Endogen. *Humaniorum*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37010/hmr.v2i1.22>
- Andriansyah, Nurwanda, A., & Rifai, B. (2023). Structural Change and Regional Economic Growth in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 59(1), 91–117. <https://doi.org/10.1080/00074918.2021.1914320>
- Ariani, N. & Wibowo, A. (2022). Determinant of Inclusive Growth in Indonesia's Regions. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(1), 1–17.

- Basri, M. C., & Hill, H. (2021). Indonesian Economic Development: Building Institutions for Better Growth. *Indonesia Journal of Development Studies*, 10(1), 25–45.
- Chenery, H. B. (1960). "Patterns of Development, 1950 to 1960." *The American Economic Review*, 50(2), 357–366.
- Choiriyah, E. A. N., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Harga Komoditas, Kurs, Inflasi, Foreign Direct Investment (Fdi), Dan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Perekonomian Negara Oki. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1607. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1607-1628>
- Dartanto, T., et al. (2021). Inequality, Poverty, and Inclusive Growth in Indonesia. *ADBI Working Paper Series*.
- Destek, M. A., & Sinha, A. (2020). Renewable, non-renewable energy consumption, economic growth, trade openness and ecological footprint: Evidence from organisation for economic Co-operation and development countries. *Journal of Cleaner Production*, 242. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118537>
- Firmansyah, R., & Alamsyah, D. (2020). Pembangunan Inklusif Berbasis Wilayah di Indonesia Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Wilayah*, 8(1), 44–58.
- Fitrianasari, R. N. (2021). Analisis Dampak Globalisasi, Kebijakan Fiskal dan Modal Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif: Studi Kasus Dengan Data Panel Pada 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal BESTARI: Buletin Statistika Dan Aplikasi Terkini*, 1(2), 29–38.
- Fitrianasari, R. N., Chotimah, K., & Amida, O. V. (2022). Analisis Dampak Kebijakan Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 92–106.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan

- EvIEWS 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 8, 210.
- Hamid, A. (2021). Infrastruktur inklusif dan pertumbuhan ekonomi wilayah: Studi kasus Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Regional*, 15(2), 74–90.
- Handoyo, R. D., Erlando, A., & Septiyanto, I. (2020). Dampak Faktor Eksternal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13382>
- HARSONO, I., SUTANTO, H., ROIS, I., FADLIYANTI, L., & MULAWIANI, B. S. W. (2024). Kontribusi Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Ganec Swara*, 18(1), 196. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.750>
- Hendrizar, Joni, M., Hijrat, K., Wandu, J. I., & Afrita, N. (2024). Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)*, 05(01), 81–90. <https://www.ejournal.mannawasalwa.ac.id/index.php/elkahfi/article/view/232>
- ILO-SIDA. (2019). *Structural transformation for inclusive growth and productive employment*. 1–12.
- Klasen, S. (2017). Measuring and monitoring inclusive growth in developing and advanced economies: Multiple definitions, open questions and some constructive proposals. In *Reframing Global Social Policy: Social Investment for Sustainable and Inclusive Growth* (pp. 123–144). <https://doi.org/10.56687/9781447332503-010>
- Kunenengan, R. M. ., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Lima Kabupaten/Kota Di Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(3), 133–144.
- Kurniasih, E. P., & Dosinta, N. F. (2018). Kemampuan Pertumbuhan Ekonomi Mengatasi Masalah Pembangunan. *Seminar Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi*

Pembangunan 2018 (SATIESP 2018), 2014, 50–59.

Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1150>

Kuznet, S. (1955). Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*, 45(1), 1–28.

Kyereboah-coleman, A. (2024). *POLICY RESEARCH WORKING PAPER SERIES Intra-African Trade and Economic Growth in Africa The Role of Foreign Direct Investment. March.*

Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>

Lestari, A., & Putradi, A. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Sosioekonomi terhadap Transformasi Petani dan Pembangunan Daerah Pedesaan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*. file:///C:/Users/acer/Downloads/803-Article Text-3107-1-10-20241223.pdf

Lestari, F. A., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(1), 51–70. <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10252>

LEWIS, W. A. (1954). Economic Development with Unlimited Supplies of Labour. *The Manchester School*, 22(2), 139–191. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9957.1954.tb00021.x>

Mankiw Gregory, N., Romer, D., & Weil, D. N. (1992). A contribution to the empirics of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*, 107(2), 407–437. <https://doi.org/10.2307/2118477>

- Maryam, S., & Irwan, M. (2022). Indeks Pembangunan/Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 121–141. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v4i1.60>
- Maulida, N. (2021). Model ekonomi kerakyatan untuk inklusivitas di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Kerakyatan*, 5(2), 88–97. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jek/article/view/42352>
- McKinley, T. (2010). Inclusive growth criteria and indicators: an inclusive growth index for diagnosis of country progress. *Asian Development Bank Working Paper*, 14.
- Nalle, F. W. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 3(3), 47–51. <https://doi.org/10.32938/ag.v3i3.452>
- Nurdin, M., Fauzi, A., & Iskandar, D. (2023). Dinamika ekonomi lokal dan pertumbuhan inklusif di Bengkulu. *Urnal Pembangunan Daerah*, 18(3), 102–115. <https://doi.org/10.37280/jpd.v18i3.1573>
- Prawesti, R. P. (2023). Analisis Investasi dan Peran Teknologi Informasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 7(03), 381–392. <https://doi.org/10.22219/jie.v7i03.27666>
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Ecoplan*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.231>
- Ramadhan, R. R., & Setiadi, Y. (2019). Pengaruh Modal Fisik dan Sumber Daya Manusia terhadap Indeks Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 109–124. <https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9797>
- Rivaldi, D., & Dompok, T. (n.d.). *Tantangan Dan Peluang Negara Asean Dalam Perbandingan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Era Digital*. 232–239.
- Rizal, M., & Haryanto, S. (2022). Perencanaan Spasial dan Pertumbuhan Ekonomi

- Inklusif di Kalimantan. *Jurnal Tata Ruang Indonesia*, 9(1), 33–49.
- Rizal, M. and Haryanto, S. (2022). Perencanaan spasial dan pertumbuhan ekonomi inklusif di Kalimantan. *Jurnal Tata Ruang Indonesia*, 9(1), 33--49. 10.24198/jtri.v9i1.38524
- Robert E. Lucas, J. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0304393288901687>
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037. doi: 10.1086/261420
- Romer, P. M. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5), S71–S102. <https://doi.org/10.3386/w3210>
- Sari, I. (2022). Evaluasi program inklusi sosial di DKI Jakarta. *Jurnal Kebijakan Publik*, 22(4), 60–72. 10.17509/jkp.v22i4.47191
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Sirega, M. F., Nasution, A., Madinah, F., Sabrina, Z., & Zakia, M. U. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 53–62.
- Soares, F. V., & Ramos, R. (2013). *Inclusive Growth – Poverty, Inequality and Employment*.
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>
- Sri Hartati, Y. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>

- Statistik, B. P. (2022). *[Seri 2010] Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Persen), 2019-2021*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/WnpCcmNtcE1ibkF5VjFSelJHMUVhRE52WjNWSVp6MDkjMw=/laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi--persen---2022.html?year=2022>
- Sukirno, S. (2008). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi keti). Rajawali Press.
- Supriyadi, T. and Rachmawati, D. (2023). Inklusi digital dan pertumbuhan ekonomi wilayah: Studi kasus desa-desa di Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi Dan Masyarakat*, 14(1), 40–56. 10.23887/jtm.v14i1.60477
- Tahir, A., Widiastuti, D., & Rahman, M. (2022). Strategi pemerintah daerah dalam mewujudkan pertumbuhan inklusif di Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(1), 45–58. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jep/article/view/38567>
- Tahir, A., et al. (2022). Strategi Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(1), 45–58.
- Tambunan, T. (2020). Economic Development in Indonesia: Trends and Challenges. *Indonesian Economic Journal*, 31(1), 45–62. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10663-019-09328-w>
- Tri Basuki, A. (2016). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bahan Ajar Rgresi Data Panel PANDUAN REGRESI DATA PANEL*.
- Vu, T. B., & Noy, I. (2009). Sectoral analysis of foreign direct investment and growth in the developed countries. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 19(2), 402–413. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2008.04.002>
- Wahyudi, D., & Djamaris, A. R. A. (2018). *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*. 154. [http://repository.bakrie.ac.id/1255/1/Ilmu Statistik](http://repository.bakrie.ac.id/1255/1/Ilmu%20Statistik)

ITP.pdf

Wati, F., & Suhariato, J. (2025). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk , Indeks Pembangunan Manusia , Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (Tahun 2001-2024)* *Analysis Of The Effect Of Population , Human Development Index , And Economic Growth Rate On P. April*, 7172–7182.

Yusuf, A. A., & Sumner, A. (2014). Inclusive Growth and Development in India. *Inclusive Growth and Development in India*.
<https://doi.org/10.1057/9781137408747>